



LAPORAN PELAKSANAAN UJI PETIK TRIWULAN 2

PERIODE APRIL - JUNI 2019



A. PENDAHULUAN

Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) di OSP2 Jawa Tengah, pada tahun 2019 dilaksanakan di 15 Kota/kabupaten dengan total dampingan sebanyak 782 kelurahan/desa dengan kategori sebagai berikut :

- 1) Lokasi Kab/kota kumuh dengan infrastruktur skala kawasan, baik di level Kota maupun kelurahan:
 - di Jawa Tengah sebanyak 2 kabupaten/Kota kumuh dengan skala kawasan (Kota Surakarta dan Kab Purworejo) dengan jumlah kelurahan peningkatan sebanyak 56 kelurahan/desa terdiri dari Kota Surakarta sebanyak 51 kel
 - OSP2 Jawa Tengah : kab/kota kumuh dengan skala lingkungan BPM 2019 sebanyak 95 Kelurahan /desa di 13 Kab/kota
- 2) Lokasi Kab/kota kumuh non Infrastruktur Skala Kawasan, baik level kab/kota maupun Kelurahan (non BPM 2019). Sebanyak 2 kota/kab (Kab Sragen dan Kab Wonogiri) dengan jumlah kelurahan/desa sebanyak 42 kel/desa di Kab Kab Wonogiri sebanyak 26 desa/kel dan Kab Sragen sebanyak 16 kel/desa

3) Ujipetk Tematik

Wilayah OSP2 Jateng, target pengurangan seluas 1.199,67 ha dari target nasional seluas 38.431 ha dan capaian pada tahun 2018 seluas 657,28 Ha sehingga pada tahun 2019 target pengurangan seluas 542,37 ha yang tersebar di 15 kab/kota

Pada tahun 2019, lokasi yang mendapatkan Bantuan Pemberdayaan Masyarakat (BPM) 2019 sebanyak 95 kel/desa dari 159 kel/desa lokasi peningkatan. Pada tahun 2019 telah dilakukan revisi POS infrastruktur dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas serta ketepatan kegiatan prioritas dengan kelompok sasaran serta berdampak pada pengurangan kumuh 2019, penyelesaian Water and sanitation (WASAN)

Lembar kendali persiapan BPM dilakukan dengan SIM android serta manual infrastruktur, kegiatan persiapan BPM 2019 berdasarkan pos melalui beberapa tahap :

- 1) Penataan konsep Pradesign
- 2) Design Teknis (penyusunan DED, RKS dan RAB
- 3) Pemberkasan dan Pencairan BKM

Progress sampai status 27 Juni ini, untuk OSP2 Jateng persiapan BPM 2019 berdasarkan Quick Status android untuk item 1 dan 2 sudah selesai 100% sedangkan untuk item no 3 pemberkasan telah selesai sebanyak 72 kel/desa atau sebesar 76%.

Tabel 1 : Progress Penyelesaian Persiapan dan Perencanaan BPM 2019

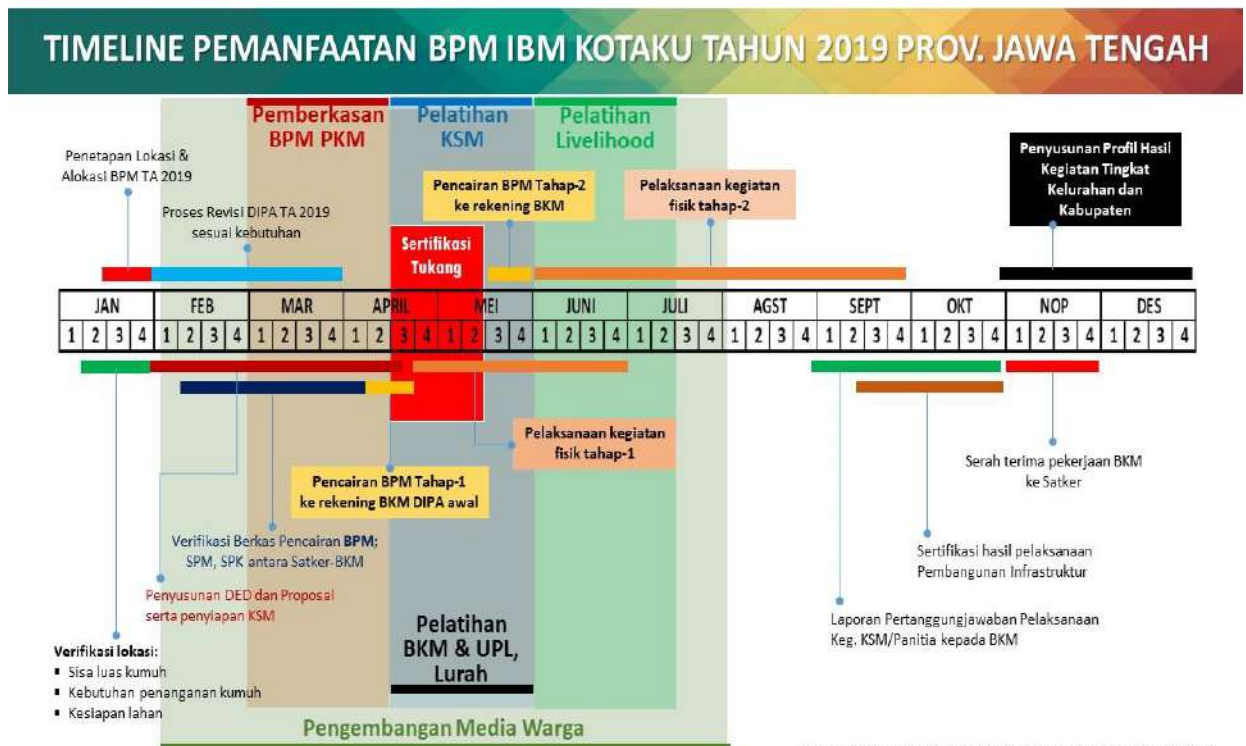
KEGIATAN	REALISASI TOTAL			
	BELUM (kel.)	PROSES (kel.)	SELESAI	
			(kel.)	(persen)
A. PERSIAPAN DAN PERENCANAAN				
1. Konsep Desain Penataan Lingkungan Permukiman (Siteplan)	0	0	95	100,00%
2. Seleksi Kegiatan Prioritas	0	0	95	100,00%
3. Konsultasi dan sosialisasi dengan Pemda/Instansi Terkait dan Masyarakat	0	0	95	100,00%
4. Identifikasi Dampak dan rencana pengelolaan	0	0	95	100,00%
5. Pemaketan pekerjaan	0	0	95	100,00%
6. Pembentukan KSM/panitia	0	0	95	100,00%
7. Pembentukan/ Revitalisasi KPP	0	0	95	100,00%

KEGIATAN	REALISASI TOTAL			
	BELUM (kel.)	PROSES (kel.)	SELESAI	
			(kel.)	(persen)
8. Survei teknis/lokasi	0	0	95	100,00%
9. Survei harga satuan Upah/material/alat	0	0	95	100,00%
10. Kesepakatan harga dan Swadaya	0	0	95	100,00%
11. Penyusunan DED,RAB,RKS dan jadwal	0	0	95	100,00%
12. Verifikasi oleh Askot infra	0	0	95	100,00%
13. Penandatanganan SPK BKM dengan PPK	61	19	15	15,79%
14. Pemberkasan Pencairan Tahp 1	27	20	48	1,05%
15. Penyusunan Rencana Kerja KSM	19	4	72	75,79%
16. Verifikasi Rencana Kerja KSM oleh Faskel teknik dan UPL	22	1	72	75,79%

Sumberdata : Analisis QS Android statu 27 Juni 2019

Pagu DIPA untuk 95 kel/desa senilai Rp 114.500.000.000 dan sampai penyusunan laporan ini sudah dicairkan ke rekening BKM senilai Rp 5.530.000.000 untuk 8 kelurahan dan pemanfaatan progress fisik sebesar 19%. Sesuai dengan target yang telah ditetapkan Pusat .

Capaian kegiatan KOTAKU secara umum lebih lambat dibandingkan dengan time line Pemanfaatan BPM, keterlambatan selama 3-4 bulan dari waktu yang ditetapkan antara lain pemberkasan (Maret 2019) dan pencairan dana tahap 1 pada bulan April



SUMBER : MASTER SCHEDULE KOTAKU 2019

Profil kumuh dimasing-masing kelurahan/desa menajdi salah satu dasar dalam penetapan kegiatan sehingga mampu mengurangi kumuh tahun2019, untuk OSP2 Jawa Tengah sisa

pengurangan kumuh versi RO manual seluas 542,40 ha dan estimasi untuk pengurangan kumuh dengan BPM 2019 seluas 350,76 ha sehingga akhir 2019 luas kumuh tersisa seluas 191.64 ha

Berdasarkan SIM status 24 Mei 2019, luasan kumuh OSP2 seluas 681.05 ha dan estimasi seluas 350,67 ha sehingga sisa luasan kumuh 2019 seluas 330,289 ha

Dalam rangka memastikan kualitas pelaksanaan 2019, maka salah satu upaya adalah melakukan kegiatan pemantauan atau monitoring kegiatan yang dilaksanakan secara langsung di lapangan atau lokasi kegiatan (site visit). Kegiatan pemantauan dilakukan secara acak (spot Check)

Tujuan yang diharapkan dalam uji petik ini adalah untuk memastikan apakah pelaksanaan kegiatan sudah sesuai dengan kerangka waktu yang disernacanaan dan sesuai dengan ketentuan dalam pedoman program. Jika terjadi penyimpangan maka dilakukan rekomendasi untuk ditindaklanjuti oleh pelaku di tingkat lapangan

Uji petik dilakukan berdasarkan kontrak OSP dengan Kementerian PU melalui Satker BPM dengan periode waktu triwulanan, pada triwulan ini periode Januari-Maret substansi uji petik di fokuskan pada penyiapan BPM 2019, meliputi kesiapan pradeisegn. Pemaketan Pekerjaan, Penyusunan Dokumen Teknis serta kesiapan dampak sosial dan ekonomi

Maksud, Tujuan dan Target

Maksud uji petik adalah memastikan bahwa persiapan dan perencanaan BPM 2019 sudah dipahami faskel sebagai perencana dan sesuai dengan permasalahan dalam rangka pengurangan kumuh 2019

Tujuan umum :

untuk mengetahui proses kesiapan BPM 2019

Tujuan Khusus uji petik adalah :

- Mengetahui tahap persiapan dan perencanaan, memahami POS infrastruktur 2019
- Mengetahui konsep pradeisegn penataan pemukiman dan pemaketaan pekerjaan
- Mengetahui ketepatan usulan kegiatan infrastruktur dengan RO
- Mengetahui realisasi Pelaksanaan BPM 2019

Target Uji petik :

Target uji petik pada triwulan ini sebanyak 26 kelurahan 9 kota/kab wilayah OSP2 Jawa Tengah

Rekapitulasi Lokasi Uji petik Triwulan 2 tahun 2019

Realisasi Pelaksanaan Uji petik dilakukan di OSP Jateng 2 sebanyak 24 kelurahan, dengan jadwal pelaksanaan mulai tanggal 1 April sampai dengan 21 Juni 2019, Realisasi Sebaran lokasi kab dan kelurahan/desanya disajikan pada tabel 2 di bawah ini

Tabel 2 : Sebaran Lokasi dan Pelaksana serta Waktu Uji petik Triwulan 2

No	Kota/Kabupaten	Kategori	Desa/Kelurahan	Jml Ds/Kel	Jml Hari	April	Mei	Juni
1	Cilacap	Non Prioritas	Donan	1	1			18-19
			Karangtalun	1				
2	Banyumas	Non Prioritas	Berkoh	1	1			18-20
			Kedungwuluh	1				
3	Kebumen	Non Prioritas	Grenggeng	1	1			18-20
			Giripurna	1				
			Gesikan	1				

No	Kota/Kabupaten	Kategori	Desa/Kelurahan	Jml Ds/Kel	Jml Hari	April	Mei	Juni
			Depokrejo	1				
			Kalirejo	1	1			
			Jatisari	1				
4	Surakarta	Prioritas	Kerten	1	2		27	
			Manahan	1				
			Banyuanyar	1				
			Kestelan	1				
			Pajang					
			Tipes					
5	Sukoharjo	Non Prioritas	Sukoharjo	1	1		16	
			Sonorejo	1				
6	Klaten	Non Prioritas	tegalyoso	1	1		15	
			Jetis	1				
7	Kota Magelang	Non Prioritas	Potrobangsari	1	1		16	
			Rejowinangun Utara	1				
8	Karanganyar	Non Prioritas	Brujul	1	1		16	
			Gedong	1				
9	Kab Magelang	Non	Banyurojo	1	1	1		
			Pucungrejo	1				

B. REVIEW CAPAIAN PELAKSANAAN UJIPETIK ()

Secara umum hasil ujipetik untuk persiapan kegiatan kelembagaan serta persiapan dokumen teknis serta kolaborasi dan akuntabilitas masuk dalam kategori baik sedangkan dokumen teknis perencanaan masih ditemuinya beberapa perbaikan seperti support dokumen pendukung seperti safeguard (Berita acara ijin dilalui, hibah maupun ijin pakai masih perlu kelengkapan, data temuan selengkapnya disajikan pada table di bawah ini

Tabel 3 : Review Hasil Ujipetik Triwulan 2

Aspek	Baik	Cukup	Kurang
1. KEGIATAN KELEMBAGAAN	20	5	1
2. AKSES INFORMASI DAN AKUNTABILITAS	14	0	12
3. KUALITAS DOKUMEN PEENCANAAN	4	21	1
4. KESIAPAN PENCAIRAN BPM2019	13	3	10
5. KINERJA KOLABORASI PENANGANAN KUMUH	12	1	13
6. EFEKTIFITAS KERJA KPP	18	0	8
7. KUALITAS DATA SIM	26	0	0

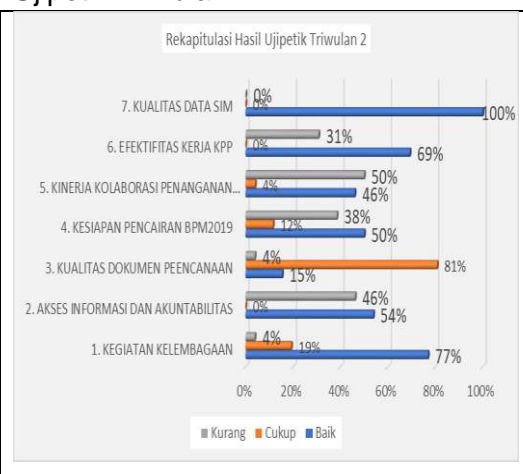


Table 2: analisis Hasil Ujipetik triwulan 2

No	TOPIK	Capaian Kuantitatif	Issue/Catatan Lapangan	Faktor Penyebab	Rekomendasi
A	Kelembagaan BKM,	Baik = 25 kel /77% Cukup : 3 kel/19% Kurang :1 ke/4%	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan kelembagaan berupa audit telah melembaga dan rutin dilakukan setiap tahun termasuk dengan pelaksanaan pemilu bagi BKM yang sudah habis periode sesuai dengan AD, namun tidak sesuai dengan proses pemilu yang diharapkan Kelembagaan BKM sudah melakukan pemilu (Badan Hukum) dan ada perubahan kepengurusan serta specimen namun belum dilakukan pencatatan akte notaris BKM dan TIPP sudah terlibat dalam pengelolaan pengurangan Kumuh namun partisipasi anggota belum 70% aktif 	<ul style="list-style-type: none"> Pelatihan PKM belum berdampak terhadap pemahaman kemadnirian BKM hanya sebatas pelatihan Prosedur untuk melakukan pencatatan ke akte notaris masih belum memahami Orientasi perubahan 2019 terhadap BPM masih orientasi BLM belum focus dan tuntas serta pemahaman profi permasalahan masih kurang 	Perlu metode baru khususnya pelathan TIPP dan BKM dalam rangka pengurangan kumuh Untuk legalitas keanggotan BKM maka perlu dilakukan pencatatan akte notoris khususnya BKM – BKM yang sudah tidak mendatangi specimen bank
B	Akses Informasi & Akuntabilitas Masyarakat	Baik =14 kel/54% Kurang=12kel/46%	<ul style="list-style-type: none"> Pengaduan sudah dikelola dengan baik oleh BKM dan sebagian sudah ada buku pengaduan Pengaduan yang banyak adalah berupa pertanyaan dan ditanyakan langsung kepada BKM namun masih lemah dalam administrasi Istribusi informasi belum merata sampai masyarakat khususnya lokasi calon kegiatan infrastruktur 2019 	<ul style="list-style-type: none"> kotak pengaduan sebagian besar 60% sudah tidak ada papan informasi penguatan tentang PIM belum merupakan kebutuhan tetapi hanya target pendampingan Pengaduan yang telah ditindaklanjuti belum menjadi dasar untuk perbaikan 	Agar kegiatan kotaku tetap tersosialisasikan dengan baik maka tim faskel kembali mengaktifkan dan memanfaatkan pertemuan pertemuan atau media yang ada Tim Faskel fasilitasi pembukuan Pengadaun

No	TOPIK	Capaian Kuantitatif	Issue/Catatan Lapangan	Faktor Penyebab	Rekomendasi
C	Kualitas Dokumen Perencanaan <ul style="list-style-type: none"> - Pra design - DED, RAB, Spesifikasi Teknis - Dokumen Rencana Kerja KSM 	Baik=4 kel/15% Cukup=21 kel/81% Kurang=1 kel/4%	<ul style="list-style-type: none"> • Pra desain sudah disusun namun perubahan wajah permukiman belum terlihat masih bersifat problem solving • Kelengkapan dokumen perencanaan sudah cukup baik. Jumlah nilai pemaketan pekerjaan sudah sesuai dengan ketentuan POS Infra 2019. • Senior tim menyampaikan paparan dari profil permasalahan, predesign dan pengurangan namun masih ditemui kegiatan yang masih bermasalah dengan lahan • Kelemahan masih pada Penyusunan Jadwal KSM/panitia pelaksana • Masih ditemuinya kesalahan dalam menentukan outcome kegiatan • Dokumen sudah tersedia namun dalam bentuk softcopy sehingga menyulitkan saat dilakukan pemeriksaan • Mash ditemuinya RAB yang belum dikonsultasikan dengan tim satker 	<ul style="list-style-type: none"> • Tema dalam penataan permukiman belum dimunculkan ingin dijadikan apa permukiman atau kampung tersebut ke depan? • Safeguard lahan masih belum dilengkapi dengan Berita Acara atau ijin sehingga kegiatan masih belum fix khususnya lahan yang masih lahan produktif • Mash belum dilakuakn bedah tentang outcome kegiatan dan sebagian data baseline tidak sesuai lapangan (proteksi kebakaran) • Masih ragu ragunya terhadap kegiatan karena status lahan yang belum jelas dan diperlukan biaya dalam mencetak dok serta masih belum terbitnya SK satker sehingga sebagian kecil tim Satker belum tandatanga • Satker belum di perkuat denga payung hukum, sehingga terkait dengan RAB yang lebih tinggi termasuk design gambar terkait dengan TPS3R 	<ul style="list-style-type: none"> • Penambahan konsep dalam pre desain dipertajam kembali, tema permukiman dimunculkan dan sudah terlihat dalam perencanaan perubahan wajah permukiman dan verifikasi ulang bersama askot Urban Planner • Tim Korkot melakukan penguatan bimbingan kepada tim fasilitator kelurahan (Faskel) • Tim fasilitator melakukan bimbingan dalam penyusunan proposal rencana kerja KSM/panitia pelaksana, sesuai ketentuan POS skala lingkungan 2019 • Korkot bersama askot berkonsultasi dengan tim Kab khususnya ttg harga kab/kota

No	TOPIK	Capaian Kuantitatif	Issue/Catatan Lapangan	Faktor Penyebab	Rekomendasi
D	Kesiapan Pencairan BPM 2019	Baik=13 kel/50% Cukup=3kel/12% Kurang=10kel/38%	<ul style="list-style-type: none"> Dokumen pencairan sudah tersedia di lapangan (softcopy), namun masih belum lengkap seperti SPK, dan tanda tangan masih blm lengkap didukung lampiran lampiran Penanganan dampak terkait dokumen beum dilengkapi dengan bukti seperti berita acara ijin, hibah dll Persiapan tim satker terkait dengan rekon Aplikasi SPM sudah dilakukan PPK termasuk pengurusan KIPS yang baru Adanya perubahan usulan Satker yang mendadak sehingga diperlukan komunikasi lebih intens dengan Pusat (Kab Kebumen dan Kota Surakarta) 	<ul style="list-style-type: none"> Masih belum adanya SK Staker maupun PPK sehingga SPK belum ditandatangani namun sudah di konsultasikan Terkait dengan ijin lahan dengan Berita Acara ijin pakai maupun ijin di lalui sebagian kecil dilapangan masih belum clear dengan anggota keluarga lainnya termasuk masih keberatannya tandatangani anggota keluarga lain Kurangnya komunikasi antara askotmandiri maupun korkot serta adanya mutasi jabatan jenjang karier yang diluar kewenangan konsultans 	<ul style="list-style-type: none"> Askot mandiri/ askot bidang memfasilitasi konsultasi terkait doumen teknis dengan Tim satker Penyiapan pemantapan dokumen secara legkap dan valid sehingga saat SK turun sudah tidak ada masalah Korkot bersama OSP memfasilitasi perubahan ke Pusat sehingga SK satker sesuai dengan usulan terbaru
E	KINERJA KOLABORASI PENANGANAN KUMUH	Baik=12 kel/35% Cukup=1kel/4% Kurang-13kel/50%	<ul style="list-style-type: none"> Forum Kolaborasi secara informal sudah ada (Koordinator BKM menjadi staf Kelurahan) namun belum sesuai dengan kebutuhan siteplan dan Dokumen teknis sudah ada namun belum memuat kegiatan kolaborasi 2019 kegiatan kolaborasi tahun 2018 ada namun belum dimasukkan dalam data SIM sehingga luasan kumuh masih orientasi BPM identifikasi kegiatan –kegiatan yang perlu di kolaborasikan belum tersedai 	<ul style="list-style-type: none"> kolaborasi belum diadvokasi dengan baik oleh tim disebabkan karena kurangnya referensi atau kegiatan kegiatan yang akan dilakukan di desa tsb DOkumen teknis yang disusun belum belum berorientasi pada pengurangan kumuh namun hanya sebatas besaaran BPM 2019 	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan kapasitas tim terkait target kolaborasi yang sudah ditetapkan di KPI Korkot/askotmandiri memfasilitasi ke Pemda untuk penyusunan DED dari pembiayaan APBD

No	TOPIK	Capaian Kuantitatif	Issue/Catatan Lapangan	Faktor Penyebab	Rekomendasi
F	EFEKTIFITAS KERJA KPP	Baik=18 kel/69% Cukup=0 Kurang=8 kel/31%	<ul style="list-style-type: none"> KPP yang sudah terbentuk dilakukan penguatan peran dan fungsi organisasi O & P. Rencana Kerja KPP belum ada Kegiatan investasi terpelihara namun sebagian di kelurahan cenderung kota belum terpelihara 	<ul style="list-style-type: none"> Kesadaran masyarakat masih rendah dan lebih banyak cenderung membangun Lunturnya gotong royong dalam kegiatan masyarakat terhadap lingkungan seperti pembersihan lahan, selokan dll 	<ul style="list-style-type: none"> Penguatan terhadap KPP serta fasilitasi aturan bersama untuk
G	KUALITAS DATA SIM	Baik=26kel/100%	<ul style="list-style-type: none"> Data SIM sudah menggambarkan kondisi riil terkait dengan kelembagaan seperti audit BKM, Pemilu BKM, PIM serta status BKM Ditemu beberapa data yang belum sama antara lain, informasi umum, RO, Tim sudah melakukan verifikasi data lapangan hanya belum mengetahui capainnya dalam seperti KPI, profil permasalahan 	<ul style="list-style-type: none"> Tim faskel jarang membuka web KOTAKU baik capain tentang KPI maupun terkait profil kumuh Kemampuan dalam analisis data masih kurang Hari SIM jarang dilakukan di level tim dengan membuka web tetapi hanya berdasarkan data yang di share oleh tim karkot maupun askot mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> Menumbuhkan kesadaran dalam membuka web serta penguatan dalam melakukan analisis data